

Prof. Dr. Kasidi, M.Hum.

**MITOS DRUPADI
DEWI BUMI DAN KESUBURAN
(Dasar-dasar Perancangan Karya Seni Pedalangan)**



**Badan Penerbit
ISI Yogyakarta**

MITOS DRUPADI DEWI BUMI DAN KESUBURAN
(Dasar-dasar Perancangan Karya Seni Pedalangan)



Oleh :

Kasidi

Jurusan Seni Pedalangan

Fakultas Seni Petunjukan

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

Judul

MITOS DRUPADI DEWI BUMI DAN KESUBURAN

(Dasar-dasar Perancangan Karya Seni Pedalangan)

Oleh: Kasidi

Desain Sampul : Gading Wibathsu

Pracetak : J Hendromartono

Diterbitkan Pertama: 2013

Perpustakaan Nasional – Katalog Dalam Terbitan

Penerbit : Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6,5. Sewon, Kode Pos 55187 Yogyakarta

Telp. (0274) 384106, Fax. (0274) 384106

Hak cipta milik penulis dan penerbit dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penulis atau penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, microfilm dan sebagainya.

Desain Grafis dan Pracetak

Kanisius Press

Yogyakarta, Indonesia

ISBN

PRAKATA

Rasa syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya berkat ridlo dan pertolongan-Nya semata, penulisan buku yang sangat sederhana ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga disampaikan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf pimpinan dan seluruh jajaran pemegang kewenangan dalam pengelolaan penerbitan buku di lingkungan dosen, semoga atmosfer ini menjadi pemicu dan kerinduan tradisi penerbitan buku-bukunya.

Kepada Kepala Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf, juga diucapkan terima kasih, karena telah secara tulus dan aktif membantu memfasilitasi program penulisan dan penerbitan ini.

Kepada teman sejawat dan berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, diucapkan terima kasih. Akhirnya bagaimanapun juga penulisan buku ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, namun demikian kebenaran isinya adalah menjadi tanggungjawab penulis secara keseluruhan, disadari pula bahwa tulisan ini masih banyak kesalahan di sana sini, sehingga sembur tutur dan nasihat dari semua pihak diterima dengan senang hati, demi perbaikan serta kemajuan di masa-masa mendatang.

Yogyakarta, September 2014

Penulis,

PENGANTAR

Penulisan buku perancangan karya seni pedalangan yang akan dicapai, adalah ingin merancang sajian pertunjukan wayang kulit purwa dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia. Perancangan pertunjukan diharapkan menjadi sarana penerangan, pendidikan, dan hiburan yang terfokus pada masalah-masalah yang kini sedang mengemuka di dalam masyarakat Indonesia, Jawa pada khususnya dengan segala pernik-perniknya. Pertunjukan wayang kulit purwa ini sengaja dirancang mengedepankan garap lakon yang siap untuk diimplementasikan dalam suatu pertunjukan atau pertunjukan wayang, dan kemungkinan dapat dikembangkan secara lebih luas menjangkau kehidupan masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Oleh sebab itulah barangkali dapat dikatakan bahwa konsep bentuk sajian pertunjukannya dilakukan secara *road show* artinya mobile dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Selain dari pada itu pertunjukan jenis seperti ini akan mampu melibatkan banyak pihak dan bertolak pada kerja kolektif dari berbagai bidang seni, sekaligus dapat mampu menggerakkan peningkatan perekonomian masyarakat yang menjadi pusat kegiatannya.

Manfaat langsung yang dapat diperhatikan adalah adanya konsep-konsep baru dalam pertunjukan wayang kulit purwa yang didukung oleh tema besar serta kehadiran bentuk-bentuk karya seni yang lain. Seluas-luasnya pertunjukan wayang kulit purwa dapat diikuti oleh sporting program yang akan menambah semarak dan menarik publik untuk mengunjungi pertunjukan yang bersangkutan.

Langkah-langkah penyusunan penulisan penciptaan dan perancangan karya seni pedalangan ini secara berturut-turut disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut. Bab pertama disajikan bagian pendahuluan berisi berbagai hal yang berkaitan dengan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan dalam rangka penciptaan dan perancangan seni. Sesungguhnya berbagai permasalahan yang terjadi dalam jagad pedalangan sangat bervariasi antara bidang pemikiran yang bersifat teoritis dengan praksis. Kiranya sulit untuk tidak mengatakan bahwa

latar belakang budaya Jawa, merupakan salah satu pembentuk kuatnya budaya wayang sehingga mampu bertahan sampai memasuki abad demi abad. Oleh sebab itulah pada bab II sengaja disampaikan penjelasan latar budaya Jawa berikut terjadi pola struktur cerita lakon wayang secara panjang lebar. Bab III adalah pemaparan tentang keberadaan sosok tokoh Drupadi dalam jagad pewayangan serta peranannya dalam berbagai lakon wayang. Tidak kalah penting adalah peranannya dalam kehidupan keseharian dalam lingkungan mitos dewi padi, yang hingga saat ini masih mendapat perhatian luar biasa bagi masyarakat petani Jawa. Bab IV sengaja memberikan sajian garapan perancangan lakon wayang Dupadi Dewi Bumi yang tujuannya ingin memberikan contoh sekaligus model perancangan pakeliran padat yang siap dipentaskan oleh siapa pun yang berminat mengangkatnya dalam sebuah pertunjukan. Teks lakon wayang Drupadi dewi Bumi dirancang dalam bentuk pakem jangkeb, sehingga memudahkan bagi yang berminat. Disertakan juga bentuk pertunjukan lakon wayang utuh dengan konsep pertunjukan semalam suntuk dengan kisah *Drupadi Nadar*, harapannya agar buku ini benar-benar secara komprehensif memberikan pengalaman secara penuh kepada pembacanya untuk menikmati kemudian mampu menampilkan dalam bentuk pentas atau pertunjukan. Bab V disampaikan kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan yang dilakukan. Semoga buku ini menjadi salah satu contoh penuntun yang mudah dipahami oleh mahasiswa seni pedalangan khususnya serta pembaca lain yang berminat. Semoga sukses, amien.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PRAKATA	iii
PENGANTAR ..	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB I

DASAR-DASAR PERANCANGAN KARYA SENI PEDALANGAN

A. Pendahuluan	1
1. Antara Konvensi dan Modernitas Karya	1
2. Konvensi Seni Pedalangan	1
3. Pandangan Moderen Seni Pedalangan	4
B. Karya Perancangan	4
C. Dasar Perancangan Karya Pedalangan	8
1. Konsep Pemikiran	8
2. Masalah Perancangan	8
D. Tujuan dan Manfaat Perancangan	9
1. Tujuan Perancangan	9
2. Manfaat Perancangan	10
E. Pijakan Karya	10
F. Metode dan Konsep Garapan	11
1. Langkah-langkah Perancangan	11
2. Konsep Garapan	11
Rangkuman	13
Pertanyaan	15

BAB II

ASPEK BUDAYA JAWA DAN DASAR-DASAR STRUKTUR LAKON WAYANG

A. Aspek Budaya Jawa	16
B. Dasar-dasar Struktur Lakon Wayang	18
C. Tema dan Masalah	19
D. Perwatakan dan penokohan	21
E. Alur Cerita Lakon Wayang	22
F. Struktur Pergelaran Lakon Wayang	26
Rangkuman	34
Pertanyaan	35

BAB III

PENGERTIAN SOSOK DRUPADI DEWI BUMI

A. Konsep Drupadi Dewi Bumi	36
1. Ritus Padi dan Drupadi	37
2. Symbolisme Pertunjukan dan Dewi Sri Sebagai Simbol Kesuburan	42
a. Symbolisme PertunjukannWayang Kulit Purwa	42
b. Dewi Sri Sebagai Simbol Kesuburan	49
3. Dewi Sri dan Drupadi	50
B. Drupadi Dalam Pewayangan	52
1. Kelahiran Drupadi	53
2. Sayambara Drupadi	55
3. Drupadi dalam Pandawa Dadu	57
4. Drupadi dalam Wirata Parwa	58
5. Drupadi dalam Baratayuda	59

Rangkuman	61
Pertanyaan	62
BAB IV	
MODEL PERANCANGAN LAKON WAYANG	
A. Bentuk Pakeliran Padat Drupadi Dewi Bumi	63
B. Bentuk Pakeliran Utuh Drupadi Nadar	85
Rangkuman	152
Pertanyaan	153
BAB V	
KESIMPULAN	154
DAFTAR PUSTAKA	158
GLOSSARIUM	160

Tentang Penulis

Kasidi yang juga dikenal dengan nama Ki Kasidi Hadiprayitno, adalah seorang dalang wayang kulit purwa gaya Yogyakarta, dilahirkan di Bantul Yogyakarta 28 Mei 1959. Meraih gelar doktor filsafat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2009 dengan disertasi berjudul: *Estetika Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta: Relevansinya bagi Etika dan Moralitas Bangsa*. Lulus Sarjana Sastra Nusantara (1985), dan S2 pada program studi ilmu sastra Indonesia dan Jawa tahun 1995. Sejak tahun 1987 sebagai dosen tetap di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Seni Pedalangan, diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Pedalangan pada tahun 2010, sampai sekarang. Beberapa buku pernah dihasilkan *Inovasi dan Transformasi Baratayuda Wayang Kulit Purwa* (1999), *Bharatayuda dalam Dimensi Religi dan Budaya* (2004), *Pakem balungan Ringgit Purwa* (2005), *Wayangku Idolaku* (2006), *Wayang Lindhu* (2007), *Wayang China Jawa* (2008). *Filsafat Keindahan Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta: Pemahaman Konsep Suluk Sebagai Jalan Ke arah Keluhuran Budi dan Moralitas Bangsa* (2009). Bersama-sama tim filsafat UGM menulis buku berjudul *Filsafat Wayang* (2009). *Strukturalisme dan Estetika Sulukan Wayang Kulit Purwa Pewayangan Gaya Yogyakarta* (2011). *Estetika Janturan Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta* (2012). Penulis tinggal di Jalan Parangtritis Km. 14,5. Panjangjiwo, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta